

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI BIDANG PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA KELOMPOK WANITA TANI

Muhamad Hilmansyah^{1*}, Indri Cahyani², Haris Rasyad Adryant³,
Revina Yulianti⁴, Rizka Khairunnisa⁵, Ahmad Hamdan⁶

^{1*}Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: hilmansyah688@gmail.com

²Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: indricahyani.icha@gmail.com

³Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: rasyad528@gmail.com

⁴Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: revinaylnti@gmail.com

⁵Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: rizkakhairunnisa0337@gmail.com

⁶Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: ahmad.hamdan@unsil.ac.id

Abstract. *Increasing the productivity of women's workforce has a strategic role and potential to support the growth and development of household income. That way women farmers have the responsibility for the stability and survival of the family. The purpose of this study is 1) To determine the participation of KWT Mawar Bodas members. 2) To find out the skills of KWT Mawar Bodas in processing agricultural products. 3) To find out the role of women's empowerment in improving family welfare at KWT Mawar Bodas. This study uses a qualitative research method, with a case study approach. Data collection techniques used are Observation, Interview, and Documentation. The results of this study indicate that in improving family welfare, KWT Mawar Bodas seeks to provide information regarding the benefits produced, as well as strives to develop, preserve its agricultural land properly and innovate, and utilize agricultural products innovatively by marketing agricultural products in the form of vegetables, processed cystic spinach and vegetable chips through the Thursday Market and through social media.*

Keywords: *Women Empowerment, Women Farmers Group, Family Welfare*

I. PENDAHULUAN

Sudah lama diketahui bahwa petani memegang peranan penting sebagai salah satu pilar produksi pangan di Indonesia. Peran petani perempuan juga hampir sama dengan petani laki-laki, bahkan mereka mampu untuk terlibat langsung dalam semua tahapan usaha tani. Mulai dari pengelolaan lahan hingga ke pemasaran produk, terutama dalam hal pemanenan, pasca panen dan juga pemasarannya. Dengan hadirnya era globalisasi, perempuan yang semula hanya

menjadi seorang ibu rumah tangga, mulai berubah dan terjun langsung dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Peningkatan produktivitas tenaga kerja perempuan ini memiliki peran dan potensi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan pertumbuhan pendapatan rumah tangga. Penghasilan merupakan faktor penting bagi perempuan, sehingga memberi mereka kekuatan untuk membuat semua keputusan di dalam dan di luar rumah, termasuk keputusan

tentang nasib perempuan itu sendiri, (Hasanah, 2013).

Dengan ikut sertanya perempuan dalam kegiatan pertanian, sudah seharusnya terdapat sebuah pembinaan yang mengacu pada wadah kelompok yang disebut sebagai kelompok wanita tani (KWT). Kelompok wanita sendiri merupakan wadah yang memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk terlibat langsung dalam kemajuan pembangunan dalam sektor pertanian. Ini terbentuk dari adanya jenis pertanian yang sama di mana mereka bergerak, tempat tinggal mereka yang dekat satu sama lain dan juga kesamaan pemahaman dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan ekonomi, (Thias, 2020). Di mana kelompok wanita tani (KWT) ini perlu ditingkatkan kembali agar potensi besar mereka dan peran mereka sebagai mitra petani laki-laki digunakan secara harmonis, selaras baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang cakupannya luas.

Proses pemberdayaan harusnya dapat dilaksanakan dalam bentuk tindakan yang nyata dan juga disertai dengan tahapan proses pemberdayaan. Tujuan dari pemberdayaan ini tidak lain yakni untuk meningkatkan taraf hidup dan juga kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sosial (Syarif, 2018). Oleh karena itu, konsep pemberdayaan menjadi bagian penting dari pengembangan alternatif. Pemberdayaan perempuan dalam pengorganisasian kelompok wanita tani ini lebih menekankan kepada upaya penguatan peran wanita tani dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas merupakan salah satu kelompok yang ada di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. KWT Mawar Bodas ini memiliki berbagai kegiatan yang utamanya dilakukan pengolahan lahan pekarangan yang selama ini terbengkalai. Dalam hal perekonomian, wanita tani sebagai istri berperan penting untuk mendukung suaminya dalam hal perekonomian, sehingga mereka juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mengatur dan mengendalikan stabilitas dan kelangsungan kehidupan keluarganya, (Hikmah, 2015).

Peraturan KWT ini berpacu pada peraturan pemerintah Kota Tasikmalaya, terkait

keanggotaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas yang berasal dari penduduk setempat yang didominasi oleh ibu rumah tangga yang hanya mengurus keluarga setiap hari, demi meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarganya, mereka mengembangkan potensi dan kemampuan diri mereka sendiri sebagai bagian dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas. Beragam prestasi pun sudah diraih oleh Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini antara lain: 1) Juara 1 Kebun Contoh Terbaik Gerakan Kelurahan Sadar Inflasi Walikota Award Tahun 2017, 2) Juara 2 Lomba Cipta Menu B2SA Tingkat Kota Tasikmalaya Tahun 2020, (Rusli, Permadi, & Haryono, 2022). Dengan kondisi lokasi yang sangat strategis, maka KWT Mawar Bodas ini membuka pasar sayuran yang hanya dibuka setiap hari kamis pagi dimulai dari subuh sampai menjelang siang.

Masalah yang muncul dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini yakni tingkat partisipasi masyarakat yang bisa dibilang cukup rendah, karena diakibatkan oleh kurangnya ketertarikan serta kesibukan dari masyarakat lainnya sehingga tidak bisa untuk berpartisipasi aktif dalam membangun, mengembangkan KWT ini, kurangnya pengetahuan dan keterampilan terhadap pengelolaan hasil tani serta banyaknya ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan dalam keluarganya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Perempuan di Bidang Pertanian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus di KWT Mawar Bodas Kahuripan)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Proses pemberdayaan harusnya dapat dilaksanakan dalam bentuk tindakan yang nyata dan juga disertai dengan tahapan proses pemberdayaan. Tujuan dari pemberdayaan ini tidak lain yakni untuk meningkatkan taraf hidup dan juga kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sosial (Syarif, 2018).

(Suharto, 2014), menyatakan bahwa pemberdayaan memiliki tujuan untuk mencapai suatu perubahan sosial, di mana masyarakat memiliki kekuatan, kekuasaan, pengetahuan dan juga keterampilan dalam

memenuhi kebutuhannya baik itu secara fisik, dalam segi ekonomi maupun dalam segi sosial, seperti mereka berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam sebuah pemberdayaan masyarakat. Masyarakat juga harus terlibat dalam setiap proses pemberdayaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Cohen dan Uphoff (1979) dalam (Komariah, Yusup, Rodiah, & Saepudin, 2016), menjelaskan terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan perempuan ini dapat diukur dalam beberapa tahapan, antara lain:

Tahapan pengambilan keputusan atau perencanaan yang diwujudkan dalam partisipasi masyarakat, kedua tahap pengambilan manfaat, hal ini mampu dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya dalam program pemberdayaan perempuan, ketiga tahapan evaluasi, yang di mana tahap ini merupakan yang paling penting karena keterlibatan masyarakat dan anggota dalam tahap ini merupakan umpan balik yang akan membantu perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan yang dilaksanakan kedepannya.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menemukan situasi sosial tertentu melalui deskripsi yang tepat tentang realitas yang dirumuskan dalam kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data situasi alamiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, di mana metode ini sesuai dengan kondisi yang sedang dikaji oleh peneliti. Metode studi kasus sendiri merupakan pengujian secara rinci terhadap satu kondisi tertentu. Tujuan dari metode studi kasus dalam penelitian ini yakni memusatkan perhatian pada suatu permasalahan pemberdayaan perempuan pada bidang pertanian di KWT Mawar Bodas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga secara insentif dan rinci. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas yang berada di Kelurahan Kahuripan, kecamatan tawang, kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah program pemberdayaan perempuan pada kelompok wanita tani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Dalam Kegiatan Pemberdayaan

Kendala yang timbul dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini terletak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, yang disebabkan oleh kurangnya minat dan kesibukan masyarakat lainnya sehingga mereka tidak dapat aktif dalam membangun dan mengembangkan kelompok ini.

Sulitnya melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan masyarakat merupakan salah satu tantangan dalam proses pembangunan. Tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanya akan menciptakan ketergantungan dan menjadikan masyarakat sebagai objek dalam proses pembangunan. Kelompok Wanita Tani "Mawar Bodas" di Kelurahan Kahuripan adalah contoh perkumpulan ibu-ibu yang berperan aktif dalam masyarakat. Kelompok tersebut berhasil menginspirasi semangat dan kreativitas para perempuan untuk turut serta dalam pembangunan masyarakat di kelurahan tersebut. Upaya pemberdayaan ini juga mencakup penguatan potensi dan kapabilitas masyarakat. Keterlibatan dan semangat kerja masyarakat yang tinggi membawa kemajuan dan pemberdayaan dalam kelurahan. Hal ini juga berlaku untuk laki-laki dan perempuan untuk saling mendukung bagi kepentingan dan kemajuan bersama. Oleh karena itu, upaya

pembangunan tidak seharusnya hanya berfokus pada peran dan partisipasi sumber daya laki-laki saja.

Kelompok Wanita Tani "Mawar Bodas" sebagai contoh pendekatan Pendidikan Masyarakat yang berorientasi pada pendidikan berbasis masyarakat. Melalui berbagai metode serta pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, kelompok ini mampu menginspirasi semangat dan kesadaran masyarakat, terutama perempuan, untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, Ibu WT menjelaskan bahwa pentingnya minat masyarakat untuk mengikuti atau bergabung dalam kelompok ini. Kelompok Wanita Tani tersebut terbuka untuk menerima anggota yang tertarik pada kegiatan mereka, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki.

Peningkatan kesadaran adalah hal yang sangat penting dalam sebuah pemberdayaan masyarakat, dan hal tersebut telah berhasil dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dengan mendorong anggotanya agar aktif dalam masyarakat. Partisipasi anggota kelompok dapat dilihat dari pengambilan keputusan terkait kegiatan yang akan dilakukan. Partisipasi ini memberikan masukan dan memenuhi kebutuhan para anggota. Selain itu, mereka juga berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan, seperti dengan menjalankan usaha masing-masing anggota. Kegiatan tersebut terbukti dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan tersebut juga mampu membantu mengembangkan partisipasi para perempuan tani agar mereka mendapatkan penghasilan sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga membantu perempuan menjadi mandiri sehingga mengurangi ketergantungan pada suami.

b. Keterampilan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Dalam Pengolahan Hasil Tani

Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas mempunyai peran penting dalam memberikan keterampilan kepada perempuan. Mereka berhasil menarik minat warga sekitar untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh kelompok ini. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengajarkan perempuan di kelurahan untuk membuat olahan makanan dari sayuran, seperti sistik bayam. Melalui kegiatan ini, motivasi anggota kelompok meningkat karena mereka terlibat dalam usaha kreatif. Keberadaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dan kegiatan keterampilan membuat olahan makanan ternyata juga meningkatkan partisipasi perempuan dalam pemberdayaan di kelurahan lain.

Kelompok ini tidak hanya memanfaatkan bayam, tetapi juga melihat potensi sayuran lain di sekitar mereka, dan berinovasi dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal. Upaya ini bertujuan agar masyarakat, terutama perempuan, menjadi lebih inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Pengembangan sumber daya lokal melalui pembuatan produk olahan pangan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas merupakan cara yang positif untuk meningkatkan peran perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa warga di kelurahan tersebut memiliki kemampuan untuk menggali, mendayagunakan, serta memelihara sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, Ibu R menjelaskan bahwa "Kelompok Tani Wanita Mawar Bodas ini telah memperoleh keterampilan yang cukup baik, hal tersebut dilihat dari sarana dan pelatihan yang diikuti oleh anggota yang diselenggarakan oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP). Akan tetapi, ketika Badan Penyuluhan Pertanian tidak dapat memberikan pelatihan tersebut, maka para pengurus akan melaksanakan pengembangan keterampilan secara otodidak. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan baik individu maupun kelompok agar dapat berkembang lebih lanjut. Dengan memiliki inisiatif yang baik dalam bercocok tanam, maka pemberdayaan

kelompok wanita tani di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya”.

Meskipun belum mencapai keberhasilan optimal, keberadaan kelompok ini memberikan keterampilan kepada perempuan di kelurahan dan mendorong partisipasi aktif dari anggota untuk meningkatkan keterampilan mereka. Para anggota kelompok wanita tani juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pertanian, terutama dalam hal pengolahan juga pemanfaatan sumber daya lokal pertanian.

c. Peran Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas

Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, yang berlokasi di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, memiliki fokus utama pada pengolahan lahan pekarangan yang sebelumnya terbengkalai. Wanita tani dalam kelompok ini memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga mereka, dan mereka bertanggung jawab penuh untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan kehidupan keluarga. Keanggotaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas didasarkan pada peraturan pemerintah Kota Tasikmalaya dengan mayoritas anggotanya adalah ibu rumah tangga yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan mengembangkan potensi dan keterampilan mereka dalam kelompok. Dengan lokasi yang strategis, Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas juga membuka pasar sayuran setiap Kamis pagi mulai dari subuh hingga menjelang siang.

Pada awalnya, kegiatan kelompok bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan anggota dalam hal sumber daya manusia. Ketua Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas mendorong anggota untuk aktif dalam berusaha guna membantu mengurangi permasalahan ekonomi keluarga dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan keluarga.

Tujuan utama dari program kegiatan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan produksi olahan sayur dan kegiatan lainnya. Kelompok ini juga bertindak sebagai wadah pembelajaran bersama bagi perempuan di Kelurahan Kahuripan, dengan memberikan pemahaman sikap dan pengetahuan kepada para perempuan di wilayah tersebut.

Salah satu aspek penting dalam upaya pemberdayaan adalah peningkatan kesadaran. Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas telah berhasil membangkitkan kesadaran ini dengan mendorong anggotanya untuk aktif dalam masyarakat. Partisipasi anggota dalam kelompok ini terlihat dalam proses pengambilan keputusan mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Partisipasi ini memberikan masukan dan menjawab kebutuhan yang diinginkan oleh para anggota. Selain itu juga, anggota berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Mereka aktif dalam kegiatan usaha masing-masing anggota. Kegiatan ini terbukti berhasil dalamaz meningkatkan partisipasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

4.2 Pembahasan

a. Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dalam Kegiatan Pemberdayaan

Menurut Cohen dan Uphoff (1979) dalam (Komariah, Yusup, Rodiah, & Saepudin, 2016), menjelaskan terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan perempuan ini dapat diukur dalam beberapa tahapan, antara lain:

Tahapan pengambilan keputusan atau perencanaan yang diwujudkan dalam partisipasi masyarakat dari anggota KWT Mawar Bodas dalam pertemuan-pertemuan seperti rapat yang dilaksanakan. Pengambilan keputusan yang dimaksud di sini adalah perencanaan dan implementasi program dalam pengembangan KWT Mawar Bodas itu sendiri. Tahap implementasi ini merupakan tahap pengembangan yang paling penting karena inti dari pengembangan adalah

implementasi. Bentuk partisipasi masyarakat dari anggota KWT Mawar Bodas yang konkrit dalam fase ini terbagi menjadi tiga, yaitu partisipasi berupa sumbangsih ide atau gagasan, sumbangan materi, dan kegiatan sebagai tindakan anggota.

Tahap pengambilan manfaat, hal ini mampu dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya dalam program pemberdayaan perempuan. Selain hal tersebut, mengingat status dari masyarakat dan anggota KWT Mawar Bodas ini sebagai tujuan dari pengembangan berarti semakin besar manfaat pengembangan dalam program pemberdayaan perempuan pada KWT Mawar Bodas yang dirasakan, maka semakin sukses pula pengembangan tersebut dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tahapan evaluasi, yang di mana tahap ini merupakan yang paling penting karena keterlibatan masyarakat dan anggota KWT Mawar Bodas dalam tahap ini merupakan umpan balik yang akan membantu perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan yang dilaksanakan Kelompok Wanita Mawar Bodas kedepannya.

Sebagaimana dalam (Suharto, 2014), yang menyatakan bahwa pemberdayaan memiliki tujuan untuk mencapai suatu perubahan sosial, di mana masyarakat memiliki kekuatan, kekuasaan, pengetahuan dan juga keterampilan dalam memenuhi kebutuhannya baik itu secara fisik, dalam segi ekonomi maupun dalam segi sosial, seperti mereka berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Selain dari hal tersebut juga, dari hasil wawancara dengan pihak Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dapat disimpulkan bahwa peningkatan partisipasi masyarakat dapat dilakukan berdasarkan ketertarikan masyarakat lainnya. Maka dari itu Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas berupaya untuk memberikan informasi terkait banyaknya manfaat yang dihasilkan kepada masyarakat, serta mereka berupaya untuk mengembangkan dan melestarikan lahan pertaniannya dengan baik dan berinovasi, agar

masyarakat lain mampu tertarik untuk ikut dalam program yang diselenggarakan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas .

Hal terpenting dalam sebuah kegiatan pemberdayaan yaitu adanya ketertarikan dan peningkatan kesadaran dari masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Haryanto, Danial, & Hamdan, 2022) bahwa program pemberdayaan masyarakat dalam mencapai sebuah kemandirian adalah terbukanya kesadaran dan juga peningkatan partisipasi masyarakat dalam organisasi untuk kemajuan dan kemandirian bersama. Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas mampu meningkatkan kesadaran tersebut dengan mengajak anggotanya untuk aktif di lingkungan masyarakat. Partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dilihat sebagai suatu keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan tentang jenis kegiatan yang akan dilakukan.

b. Keterampilan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dalam Pengolahan Hasil Tani

Pada dasarnya setiap anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kahuripan perlu memiliki keterampilan yang memadai untuk mendukung kemajuan dan perkembangan kelompok tersebut. Ketua kelompok memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan individu dan kelompok dengan memiliki inisiatif dan gagasan yang luas. Sebagaimana dalam (Rusli, Permadi, & Haryono, 2022) yang menjelaskan bahwa ketika kelompok wanita tani ini tidak mendapatkan penyuluhan terkait keterampilan dalam bidang pertanian dari dinas terkait, mereka sebagai ketua dan juga anggota akan memiliki inisiatif untuk terus maju dengan memanfaatkan melalui pengetahuan dari sumber lain. Hal tersebut ditujukan agar dapat lebih memanfaatkan waktu dan peluang yang tersedia dalam pengembangan keterampilan individu dan kelompok wanita tani terhadap pengelolaan hasil pertanian yang baik.

Keterampilan pada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kahuripan ini bisa dikatakan sudah cukup baik. Di mana meskipun mereka pada dasarnya bukan

berasal dari para perempuan yang memiliki pengetahuan tentang ilmu pertanian, tetapi mereka ini memiliki kemauan yang kuat untuk belajar guna meningkatkan potensi yang mereka miliki dalam pengembangan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kahuripan, beliau menyampaikan bahwa keterampilan dari para anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini sudah cukup baik. Di mana mereka memiliki inisiatif dalam mengembangkan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini dengan cara terus menjaga dan melestarikan perkebunan yang ada guna menghasilkan hasil panen yang baik dan melimpah. Kemudian hasil dari keterampilan dan inisiatif para anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini bisa mengadakan pasar sendiri yakni setiap hari Kamis yang dimulai dari subuh sampai pukul 08.00 pagi. Pasar tersebut sering disebut dengan pasar kamis, yang di mana pasar tersebut terbentuk dari melimpahnya hasil panen yang membuat anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini memutar otak untuk memanfaatkan hasil panennya tersebut agar masyarakat lain bisa merasakan manfaatnya juga. Kemudian keterampilan dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas terhadap pengolahan hasil tani lainnya yakni dengan mereka mampu menghasilkan produk seperti olahan sistik bayam serta keripik sayuran lainnya. Di mana olahan tersebut juga dipasarkan dengan waktu yang sama yakni di Pasar Kamis tersebut.

Sebagaimana dalam (Nurhidayah, Jakiyah, Rosmala, & Yustiana, 2023), dijelaskan bahwa peningkatan keterampilan terhadap pengolahan hasil tani di Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini perlu dilakukan melalui kegiatan pendampingan penyuluhan dan juga pemberdayaan. Di mana dalam kegiatan tersebut mereka akan mendapatkan pengetahuan lebih terkait proses pertanian yang baik dan juga proses pemanfaatan hasil tani sekaligus dengan cara pemasaran produk hasil taninya. Selain pemasaran hasil tani berupa sayuran dan juga olahan sistik bayam dan keripik sayuran melalui pemasaran langsung di Pasar Kamis, mereka juga perlu

melakukan pengembangan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi yakni melalui sosial media yang ada. Proses pemasaran sayuran, olahan sistik bayam dan keripik sayuran melalui sosial media bisa dilakukan agar waktu yang dihasilkan bisa efektif. Selain itu juga penghasilan dari Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas juga bisa meningkat dan partisipasi anggota masyarakat bisa lebih meningkat karena waktu yang fleksibel tersebut bisa juga sambil melakukan aktifitas yang lainnya juga.

Jadi melalui peningkatan keterampilan terhadap pengolahan hasil tani pada anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini, mereka bisa melakukan pemasaran hasil tani yang berupa sayuran, olahan sistik bayam dan keripik sayuran melalui Pasar Kamis dan juga melalui sosial media. Hal tersebut ditujukan selain bisa menjangkau masyarakat sekitar, tetapi dengan pemasaran online ini jangkauan konsumen bisa lebih luas lagi. Hal ini bisa dijadikan strategi pemasaran oleh Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, karena cukup efektif dilakukan dalam proses pemasaran digital.

c. Peran Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini dilakukan agar Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas mampu berdaya, berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat Sukanagara Kelurahan Kahuripan. Melalui Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini masyarakat akan dilatih bagaimana cara pengelolaan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu juga masyarakat dilatih, dan juga dibimbing tentang pengelolaan *greenhouse* dan pengelolaan pertanian dan hasil panennya. Pemanfaatan pekarangan juga dimanfaatkan oleh Kelompok Wanita Tani ini agar lahan pekarangan bisa terurus dan bermanfaat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (Geovani, Herwina, & Novitasari, 2021) yang menyatakan bahwa dalam proses pemberdayaan perempuan ini perlu adanya sebuah penguatan yang dimana bisa dalam

bentuk penyuluhan. Penyuluhan yang disampaikan yakni terkait tentang pengolahan lahan dan juga hasil pertanian. Penyuluhan ini diberikan agar anggota kelompok wanita tani mampu mengembangkan dan meningkatkan berbagai keterampilan yang dimilikinya agar mampu dimanfaatkan secara optimal. Proses pemberdayaan perempuannya disini yakni masyarakat diberikan kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilannya dengan baik, sehingga mereka akan mampu untuk mengelola lahan serta hasil tani dengan baik.

Di Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini terdapat lahan pertanian yang ditanami dengan sayuran dan budidaya ikan. Dari hal tersebut Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini menghasilkan hasil tani yang berupa sayuran yang dipasarkan di Pasar Kamis, olahan sistik bayam dan keripik sayuran lainnya serta terdapat juga BUDIKDAMBER (budi daya ikan dalam ember). Di mana hal tersebut akan membantu ekonomi para anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini melalui penghasilan yang didapatkan dari pemasaran hasil tani. Peningkatan ekonomi melalui hasil tani tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

Menurut Andini (2019) dalam (Khoirunnisa, Sumpena, & Dewi, 2022) menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga anggota Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini bisa ditandai dengan: 1) pemenuhan kebutuhan dasar, yang terdiri dari sandang, pangan dan juga papan. Dalam hal ini para anggota KWT Mawar Bodas yang merupakan sebagai seorang ibu rumah tangga akan lebih memahami tentang pentingnya makanan yang sehat dan juga bergizi serta kebersihan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga. 2) Pemuasan kebutuhan secara psikologis, seperti peniikan dan juga interaksi sosial. di mana dalam kebutuhan ini, para anggota KWT Mawar Bodas dilatih dan diberikan pemahaman terkait pentingnya mencari ilmu pengetahuan dimanapun. Dalam keluarganya, mereka juga menyekolahkan anaknya minimal sekolah wajib 9 tahun. Kemudian dalam kaitannya dengan interaksi sosial yang dilakukan anggota KWT Mawar

Bodas baik itu interaksi dengan keluarga ataupun dengan anggota lain KWT Mawar Bodas lainnya, mereka akan menjadi lebih terbuka karena banyaknya relasi yang didapatkan. 3) Untuk memenuhi kebutuhan pengembangan seperti tabungan dan juga akses informasi. Dari segi kebutuhan pengembangan ibu-ibu anggota KWT Mawar Bodas sudah terpenuhi, serta adanya Pasar Kamis yang bisa membantu mereka dalam menambah tabungan keluarga mereka. Selain itu dengan banyaknya relasi atau koneksi, hal tersebut akan memudahkan untuk mendapatkan informasi.

Jadi dalam hal ini, anggota KWT Mawar Bodas dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui penambahan penghasilan keluarga melalui adanya berbagai produksi dari hasil tani. Selain itu juga, mereka bisa mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh di KWT Mawar Bodas Kahuripan ini kepada orang lain yang membutuhkan, sehingga semuanya mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sebagaimana penjelasan dari (Nurmayasari, 2014), yang menjelaskan bahwa anggota KWT ini dalam proses kegiatan perekonomiannya, mereka mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan baik yang ditandakan dengan partisipasi mereka secara nyata melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani baik itu dalam kegiatan pertanian, pembuatan produk dan juga pemasaran produk serta hasil panen.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas ini telah menjalankan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu memberdayakan para perempuan melalui pertanian sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan penghasilan keluarga, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dihasilkan oleh KWT Mawar Bodas mulai dari perencanaan, pengelolaan baik dari pengelolaan pertanian maupun dari hasil pertanian yang diolah menjadi makanan ringan, hingga pemasaran hasil pertanian yang mereka jual sehingga menghasilkan produk

yang dapat mereka jual. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Kelompok Wanita tani Mawar Bodas berupaya untuk memberikan informasi terkait banyaknya manfaat yang dihasilkan kepada masyarakat. Dalam kegiatan peningkatan keterampilan terhadap pengolahan hasil tani mereka akan mendapatkan pengetahuan lebih terkait proses pertanian yang baik dan juga proses pemanfaatan hasil tani sekaligus cara pemasaran produk hasil taninya. Dalam pemasaran hasil tani yang berupa sayuran, olahan sistik bayam dan keripik sayuran melalui pasar kamis dan juga sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rafika Aditama.
- Geovani, Y., Herwina, W., & Novitasari, N. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi (Studi Pada Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan KWT Lestari Alam Kampung Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya). *JoCE: Journal of Community Education*, 2(2), 43-51.
- Haryanto, A., Danial, A., & Hamdan, A. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Kegiatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi pada Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 98-104.
- Hasanah, S. (2013). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan). *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1), 71-88.
- Hikmah, M. (2015). *Pemberdayaan Perempuan Pada Home Industry Sulam Kain Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industry Sulam Kain di Dusun Selorentek Desa Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruan)*. (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Khoirunnisa, D., Sumpena, D., & Dewi, R. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui KWT dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2).
- Komariah, N., Yusup, P., Rodiah, S., & Saepudin, E. (2016). Partisipasi Masyarakat Pesisir dalam Program Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Seminar Nasional Politik dan Kebudayaan*, 1-16.
- Nurhidayah, S., Jakiyah, U., Rosmala, A., & Yustiana, Y. (2023). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas dalam Perhitungan Kelayakan Usaha Stik dan Keripik Bayam. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 111-117.
- Nurmayasari, D. (2014). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) "Laras Asri" Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).
- Rusli, D., Permadi, C., & Haryono, D. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Kahuripan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(04), 515-528.

Syarif, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usaha Tani Sayuran di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 43(1), 77-84.

Thias, T. W. (2020). *Fungsi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram di Dusun III Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).